

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Budaya Keranjingan Penggemar Band Indie, band indie yang dimaksud ini ialah yang beraliran kritik sosial. Kita tau bahwa band indie saat ini lebih baik dari segi kreatifitas, musik, genre dan tampilan yang di kemas lebih unik. Unik nya dapat kita lihat dari beberapa band indie yang berani mengambil tema kritik sosial dan potret sosial di dalam lagunya, seperti Efek Rumah Kaca, Jason Ranti, Silampukau, dan Tiga Pagi. Akan tetapi dengan ke unikan tersebut malah membuat band indie tersebut memiliki banyak penggemar. Para penggemar pun sangat menyukai band yang beraliran kritik sosial ini, dapat di lihat dari banyak sekali yang memakai merchandise, tiket konser dari band-band tersebut selalu habis, dan banyak sekali yang hafal dengan lagunya. Walaupun mereka mengambil jalur independent. Untuk menganalisa penelitian ini, peneliti memakai perspektif *Culture Studies* dari Jhon Storey dan memakai teori Habitus dan Lingkungan dari Pierre Bourdieu. Perilaku keranjingan terbukti dengan memakai teori Habitus dan lingkungan, dengan perilaku keranjingan terhadap band indie beraliran kritik sosial. keranjingan tercipta dari lingkungan yang banyak menyukai band indie sehingga mau tak mau orang yang tidak terlalu menyukai band indie beraliran kritik sosial berada di lingkungan tersebut, ikut membaaur di dalam lingkungan tersebut. akhirnya tercipta keranjingan di karenakan lingkungan tersebut, seperti data yang di sampaikan oleh para informan. Semua informan ini merupakan para penggemar yang keranjingan terhadap band indie yang beraliran kritik sosial. Di lihat dari kepemilikan merchandise yang lebih dari dua, dan juga hampir selalu datang ke acara *gigs* band indie yang ada di kota Surabaya. Akan tetapi dalam menjadi penggemar band indie tidak terdapt perkumpulan fans yang menyukai band indie di karenakan yang menggemari band indie lebih ke arah personal.

Kata kunci: Perilaku Keranjingan, Culture Studies, Habitus, Band Indie

ABSTRACT

This research discusses the Culture of Indie Band Fans, this indie band has a social critic genre. We know that indie bands today are better in terms of creativity, music, genre and the look is also more unique. We can see the uniqueness from several indie bands who dare to take the theme of social criticism and social portraits inside their songs, such as Efek Rumah Kaca, Jason Ranti, Silampukau, and Tiga Pagi. However, the uniqueness is something that actually made the indie band have so many fans. The fans are also very fond of this social critics band, it can be seen from the number of fans who wear their merchandise, concert tickets from the band is always sold out, and almost all of the fans can memorized the song lyric. Even though they take the independent path. To analyze this research, researchers used the Culture Studies perspective from Jhon Storey and used the Habitus and Environmental theory from Pierre Bourdieu. Avid behavior is evidenced by the use of Habitus and environmental theory, that the behavior of avid indie bands of social criticism. Avid behavior created from the environment that a lot of people likes the indie band so that inevitably people who do not really like the social critics indie band will join in the environment. And this finally created an avid behavior because of the environment, as the data conveyed by the informants. All of informants in this research are fans of social critics indie bands. This can be seen from the ownership of more than two merchandise, and also always come to indie band event in Surabaya. However, in becoming a fan of indie bands there is no association of fans who likes indie bands. It is because the fans of this band is tend to become a personal fan or individualistic.

Keywords: Behavior, Culture Studies, Habitus, Indie Band